

Pengaruh Pendekatan Tarl Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Sawah Besar 01 Semarang

Erika Yusi Novita Anggraini¹⁾ Ervina Eka Subekti²⁾ Alberta Budi Lestari³⁾

^{1), 2),} Universitas PGRI Semarang, ³⁾SDN Sawah Besar 01

¹⁾erikaanggr.91@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan Tarl terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS siswa Kelas IV SDN Sawah Besar 01 Semarang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan model desain One-Group Pretest-Posttest Design. Subjek dari penelitian ini ialah siswa kelas IV dengan jumlah 29 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh pendekatan Tarl terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN Sawah Besar 01 Semarang hal ini berdasarkan hasil uji-t yang dilakukan, bahwa probabilitas atau tingkat signifikansi (2-tailed) hasil belajar siswa kelas IV di SDN Sawah Besar 01 adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, H_0 diterima. Berarti bahwa ada pengaruh penerapan pendekatan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN Sawah Besar 01.

Kata Kunci : Pendekatan Tarl, Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPAS

ABSTRACT: *The aim of this research is to determine whether or not there is an influence of the Tarl approach on learning outcomes in science and science subjects for class IV students at SDN Sawah Besar 01 Semarang. This type of research is experimental. The research design used was Pre-Experimental Design with a One-Group Pretest-Posttest Design model. The subjects of this research were class IV students with a total of 29 students. The data collection methods used were tests, interviews and observations. The results of this research show the influence of the Tarl approach on learning outcomes in class IV science subjects at SDN Sawah Besar 01 Semarang. This is based on the results of the t-test carried out, that the probability or significance level (2-tailed) of class IV student learning outcomes at SDN Sawah Besar 01 is $0.000 < 0.05$. So, H_0 accepted. This means that there is an influence of implementing the approach on the mathematics learning outcomes of grade IV students at SDN Sawah Besar 01.*

Keywords: *Tarl Approach, Learning Outcomes, Science Subjects*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia karena menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian. Pendidikan sebagai bekal hidup memungkinkan manusia mengikuti perkembangan zaman agar tidak terjadi kesenjangan antara realitas dan idealitas (Maryam & Gainau, 2019). Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaan serta mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Hidayat & Abdillah, 2019).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa kurikulum merupakan serangkaian alat dan aturan terkait tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang menjadi

pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum berkembang secara dinamis seiring dengan perkembangan zaman dan menyesuaikan dengan kondisi pendidikan. Kualitas pendidikan yang bermutu dapat terjadi apabila kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara efektif dan berkesinambungan, artinya pembelajaran dapat di implementasikan secara akurat, terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Ilmu pengetahuan yang berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi memberikan kesempatan kepada semua orang untuk memperoleh informasi secara cepat, dimana saja, dan kapan saja. Hal ini juga dapat diterapkan dalam dunia pendidikan, dengan memebrikan peserta didik kesempatan memiliki kemampuan pengolahan inormasi dan cara memperoleh, menentukan, dan menggunakan informasi secara tepat. Habibah & Ibrahim (2017:45) peserta didik diharuskan agar memiliki kemampuan abad 21, yaitu berpikir krtis, logis, kreatif, sistematis, kemampuan kerjasama dengan kolaborasi yang efektif. Hal ini dapat diterapkan dan dikembangkan dalam pembelajaran IPAS pada aspek peserta didikdalam berpikir kritis.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari manusia dan dapat mengembangkan kemampuan dan pengetahuan dari manusia itu sendiri. Pembelajaran IPAS seharusnya dimulai dari pengenalan masalah-masalah dilingkungan sekitar dalam kondisi yang nyata dan sedikit demi sedikit siswa dibimbing kedalam penguasaan konsep-konsep IPAS. Dengan demikian siswa akan terangsang dan termotivasi dalam menerima konsep pelajaran tersebut. Disini peran seorang guru sangat menentukan dalam keberhasilan sebuah pembelajaran yang nantinya dapat membangkitkan prestasi belajar siswa sehingga siswa menyenangi pelajaran tersebut. Untuk membangkitkan prestasi belajar siswa agar lebih meningkat maka dibutuhkan sebuah pendekatan pembelajaran yang sesuai. Pendekatan merupakan strategi yang digunakan oleh pendidik untuk memenuhi capaian pembelajaran agar hasil belajar peserta didik meningkat (Festiawan, 2020).

Salah satu pendekatan yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik adalah pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). TaRL adalah pendekatan belajar yang berfokus pada kesiapan belajar peserta didik daripada tingkat kelas. Metode, strategi, dan materi pembelajaran ini disesuaikan dengan kebutuhan, minat, kemampuan, dan gaya belajar peserta didik. Memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang relevan, bermakna, dan positif adalah tujuan dari TaRL. Ini memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan keterlibatan dan minat peserta didik dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar mereka. (Jauhari, dkk: 2023).

Hasil belajar merupakan keberhasilan dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Hasil belajar diamati pada perubahan tingkah laku seperti pengetahuan,

pemahaman keterampilan dan sikap yang dinyatakan dalam bentuk angka (Irawati dkk, 2021). Indikator hasil belajar menurut Benjamin (dalam Nabillah dan Abadi, 2020) adalah ranah kognitif, ranah afektif atau sikap dan ruang psikomotor. Ranah kognitif merupakan ranah yang memfokuskan pada perubahan perilaku saat kegiatan berpikir. Ranah afektif merupakan ranah yang memfokuskan pada peningkatan hasil belajar dalam berperilaku atau sikap. Sedangkan ranah psikomotor yaitu ranah keterampilan dimana hasil belajar yang tinggi didapatkan dari penguasaan hasil belajar rendah terlebih dahulu. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal guru merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Guru adalah faktor penentu dalam meningkatkan kualitas Pendidikan, karena disini gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru perlu meningkatkan kemampuan sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar. Namun dalam kenyataannya guru masih menerapkan strategi pembelajaran yang konvensional. Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah kemampuan mengajar guru dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, efisien, dan efektif, sehingga dapat mencapai hasil belajar siswa yang maksimal karena siswa dapat secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru kelas IV SDN Sawah Besar 01 diperoleh informasi bahwa strategi pembelajaran yang digunakan yaitu *Discovery Learning* dan belum pernah menggunakan pendekatan Tarl. Selama ini pembelajaran di kelas IV SDN Sawah Besar 01 masih menerapkan strategi pembelajaran dengan metode ceramah. Proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran konvensional tersebut masih belum cukup memberikan kesan yang mendalam pada peserta didik, karena peran guru lebih dominan dalam menyampaikan materi dibandingkan dengan keaktifan siswa itu sendiri. Permasalahan tersebut secara tidak langsung menyebabkan hasil belajar yang diperoleh menjadi rendah. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, perlu adanya solusi yang tepat. Salah satu solusi yang sesuai dalam menjawab kebutuhan peserta didik adalah dengan merancang serta menerapkan kegiatan pembelajaran yang dapat menjawab kebutuhan peserta didik yang beragam, yaitu dengan menerapkan pendekatan Tarl.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menerapkan pendekatan Tarl di kelas IV SDN Sawah Besar 01 pada mata pelajaran IPAS, dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pendekatan Tarl Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SDN Sawah Besar 01 Semarang

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan model desain *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Penelitian dilakukan di SDN Sawah Besar 01. Subjek dari penelitian ini ialah siswa kelas IV dengan jumlah 29 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran, yaitu penerapan pendekatan TaRL, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, wawancara dan observasi, sedangkan untuk menganalisis data menggunakan uji normalitas (untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak) sebagai uji prasyarat, dan uji t menggunakan uji paired sampel test.

Metode tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes formatif berbentuk pilihan ganda sebagai penilaian aspek kognitif (pretest dan posttest). Metode observasi dalam penelitian ini untuk mencari keaktifan belajar siswa saat pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes formatif berbentuk pilihan ganda. Soal tes terdiri dari 10 butir soal. Instrumen tersebut digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengumpulkan data pada metode tes yang dalam hal ini adalah pretest dan posttest

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ialah penelitian *pre-experiment* menggunakan *one group pretest-posttest design* yang melibatkan satu kelas, yaitu kelas IV di SDN Sawah Besar 01 Semarang, dengan jumlah 29 siswa. Penelitian ini menggunakan 2 variable yang terdiri dari variabel bebas berupa penerapan pendekatan TaRL (X) dan variable terikat berupa hasil belajar (Y). Hasil belajar didapatkan dari nilai pretest-posttest yang diberikan sebelum dan setelah menerapkan pendekatan TaRL. Pretest-posttest dilakukan dengan pemberian 10 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban. Akan diuraikan data hasil penelitian yang telah didapatkan peneliti.

Berdasarkan analisis statistic, berdasarkan data hasil belajar siswa analisa deskriptif dengan SPSS version 25.0 memperoleh hasil berikut.

Tabel 01. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	29	40	65	1570	54.14	6.278
Posttest	29	65	90	2285	78.79	6.769
Valid N (listwise)	29					

Berdasarkan data diatas, diperoleh nilai minimal pretest sebesar 40 dan posttest sebesar 65, nilai maksimal pretest sebesar 65 dan posttest sebesar 90, jumlah keseluruhan nilai pretest sebesar 1570 dan posttest sebesar 2285, rata-rata nilai pretest diperoleh 54.14 dan rata-rata nilai posttest diperoleh 78.79. berdasarkan data tersebut, terjadi peningkatan hasil belajar siswa anatar sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menerapkan pendekatan TaRL.

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan SPSS versi 25.0. Diperoleh nilai probabilitas atau signifikansi untuk hasil belajar pretest ialah $0,026 > 0,05$ dan nilai probabilitas atau signifikansi untuk hasil belajar posttest ialah $0,059 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa kedua data memiliki nilai probabilitas atau signifikansi $> 0,05$. Berarti nilai hasil belajar memiliki sebaran data normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.244	29	.000	.917	29	.026
Posttest	.195	29	.006	.931	29	.059

a. Lilliefors Significance Correction

Selanjutnya peneliti melakukan uji-t berupa paired sample t-test. Uji-t ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan TaRL (X) terhadap hasil belajar matematika (Y). Penelitian ini memakai uji-t (paired sample t-test) untuk mengetahui pengaruh dari setiap variable yang ada. Peneliti menggunakan SPSS versi 25.0 untuk melakukan uji-t. Hipotesis yang diuji merupakan sebagai berikut :

Ha : ada pengaruh penerapan pendekatan TaRL terhadap hasil belajar siswa.

Ho : tidak ada pengaruh penerapan pendektan TaRL terhadap hasil belajar siswa.

Dasar asal pengambilan keputusan yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Hipotesis (Ha) diterima bila probabilitas atau taraf signifikansi $> 0,05$.
2. Hipotesis ditolak (Ho) bila probabilitas atau taraf signifikansi $< 0,05$.

Tabel 3. Uji Paired sampel test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	24.655	6.537	1.214	-27.142	-22.169	-20.310	28	.000

Berdasarkan hasil uji-t yang dilakukan, diketahui bahwa probabilitas atau tingkat signifikansi (2-tailed) hasil belajar siswa kelas IV di SDN Sawah Besar 01 adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, H_0 diterima. Berarti bahwa ada pengaruh penerapan pendekatan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN Sawah Besar 01.

Teaching at the Right Level merupakan pendekatan pembelajaran yang mengacu pada tingkat capaian atau kemampuan siswa (Qur'aina et al., 2024) Proses pembelajaran TaRL memerlukan lebih banyak aktivitas dari siswa untuk menekankan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. TaRL ini menggunakan strategi pengajaran yang memperhatikan kemampuan siswa yang berbeda selama pembelajaran berlangsung (Laila Khurniati et al., 2024) TaRL menjadi salah satu yang terpenting dalam pembelajaran, dimana pendekatan ini menjadi hal yang diprioritaskan dari kurikulum merdeka untuk dilaksanakan dalam pembelajaran. Mengingat banyak sekali siswa yang memiliki kemampuan berbeda di setiap materi yang diajarkan. Kemampuan antara individu dengan individu lain memiliki kemampuan yang berbeda, ada yang dapat menerima materi dengan cepat dan ada pula lambat. Maka guru perlu menyadari tingkat kemampuan siswa dengan melakukan asesmen, baik itu asesmen diagnostik, kognitif maupun non kognitif. Asesmen digunakan dengan tujuan mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melakukan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru dapat mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkatan yang sudah diketahui (Ainun et al., 2023)

Di SDN Sawah Besar 01 Semarang, pendekatan TaRL diterapkan dengan cara memberikan tugas-tugas yang mendorong siswa untuk mengkaji dan menerapkan pengetahuan IPAS dalam situasi sehari-hari. Misalnya, siswa dapat diberikan tugas untuk melakukan observasi lingkungan sekitar dan menganalisis bagaimana faktor-faktor lingkungan mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Tugas-tugas ini dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dan mendorong mereka untuk berpikir kritis.

Penelitian sejenis telah dilakukan oleh Veronika Priella Mangesthi, Rina Dwi Setyawati, dan Noor Miyono (2023) hasil dari penelitian tersebut hasil belajar pretest

diperoleh rata-rata yaitu 62,00. Setelah peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan pendekatan TaRL, peneliti memberikan posttest dan didapatkan rata-rata kelas yaitu 88,67. Dari hasil uji-t (paired sample t-test) menunjukkan bahwa pendekatan TaRL memiliki pengaruh yang efektif. Hal tersebut terbukti dari nilai signifikansi pretest dan posttest $< 0,05$. Selain itu, nilai n-gain juga tergolong dalam kriteria efektif ($g \geq 0,7$). Maka dengan demikian berarti terdapat perbedaan dan pengaruh yang efektif terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan TaRL (Mangesthi et al., 2023)

Penelitian lain dilakukan oleh Anggun Nur Insani Suraya dan Fine Reffiane (2024) Hasil dari penelitian yaitu hasil belajar sebelum diberikan perlakuan pendekatan TaRL adalah 69,6 dan setelah diberikan perlakuan pendekatan TaRL menjadi 90,5. Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa pendekatan TaRL memiliki pengaruh yang efektif dengan nilai signifikan < 0.05 . Kriteria N-gain juga mendapat nilai > 0.7 yang menunjukkan bahwa pendekatan TaRL memiliki efektifitas yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat pengaruh yang efektif dan perbedaan terhadap hasil belajar Peserta didik saat sebelum diterapkan pendekatan TaRL dan sesudah diterapkan pendekatan TaRL terutama pada Peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan awal lebih rendah (Nur & Suraya, 2024)

Penelitian lain oleh Rhoudhotul Widyastuti, M. Saifuddin Zuhri, Ahmad Rifai, Ali Shodiqin (2024) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran PBL dengan pendekatan TaRL terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik, yang dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,892 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,03011. Selain itu, nilai rata-rata post-tes di kelas eksperimen meningkat menjadi 80,94, nilai rata-rata post-test di kelas kontrol meningkat hanya sebesar 60,86 (Zuhri et al., 2024)

KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh pendekatan Tarl terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN Sawah Besar 01 Semarang, hal ini berdasarkan hasil uji-t yang dilakukan, bahwa probabilitas atau tingkat signifikansi (2-tailed) hasil belajar siswa kelas IV di SDN Sawah Besar 01 adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, H_0 diterima. Berarti bahwa ada pengaruh penerapan pendekatan Tarl terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN Sawah Besar 01.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, H., Sitti, H. ;, Yunus, R., Muhammad, ;, Alim, H., Profesi, P., Prajabatan, G., & Studi, B. (2023). *Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP* (Vol. 5, Issue 3).
- Festiawan, R. (2020). *Belajar dan pendekatan pembelajaran*. Universitas Jenderal Soedirman, 1–17.
- Hidayat, M., & Abdillah, R. *Pengertian dan Tujuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2019
- Habibah, N., & Ibrahim, A. (2017). *Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Matematika* (Ptk Siswa Kelas Iva Sd Negeri 81 Kota Bengkulu). *TRIADIK*, 16(2).
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44-48
- Jauhari, T., Rosyidi, A. H., dan Sunarlijah, A. (2023). *Pembelajaran dengan Pendekatan Tarl untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik*. *Jurnal PTK dan Pendidikan*. 9, 1, 59-74
- Maryam, S., & Gainau, E. *Pendidikan sebagai Investasi Sumber Daya Manusia*. Makassar: EduPress. 2019
- Mangesthi, V. P., Setyawati, R. D., Miyono, N., Guru, P., & Dasar, S. (2023). *Pengaruh Pendekatan TaRL terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02*.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c)
- Nur, A., & Suraya, I. (2024). *Pengaruh Pendekatan TaRL Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Magnet Dilihat dari Tingkat Kemampuan Awal Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.37729/jips.v5i1.4280>
- Qur'aina, N., Sukawati, I., & Wh, N. (2024). *Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Usaha dan Energi Kelas 8H SMPN 34 Semarang*.
- Zuhri, M. S., Rifai, A., & Shodiqin, A. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran PBL dengan Pendekatan TaRL terhadap kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*.